

DAFTAR PUSTAKA

- Anomim. 2008. Perkembangan Televisi di Indonesia. <http://seputar-penyiaran.blogspot.com/2008/09/perkembangan-televisi-di-indonesia.html>
- Cleere, Henry F. 1990. Introduction: the rationale of archaeological management, dalam Henry F. Clere (ed), *Archaeological heritage management in the modern world*. London :unwin-Hyman.
- Greene, Kevin. 2002. *Archaeology an Introduction*. London: Routledge.
- Henson, Don. 2006. *Television Archaeology : Education or Entertainment?* <http://www.history.ac.uk/education/conference/henson.html>
- Little, Barbara J. 2002. *Archaeology as a shared vision*, dalam Barbara J. Little (ed) *Public benefits of Archaeology*. Gannerville. University Press of Florida. Hlm.3-19
- Ririmasse, M. 2005. Jejak dan Prospek Penelitian Arkeologi di Maluku. Dalam *Kapata Arkeologi Volume 1 No. 1*. Ambon: Balai Arkeologi Ambon. pp. 35-55
- Ririmasse, M. 2006. Siklus Informasi Arkeologi: Menuju Pemasarakatan Hasil Penelitian Arkeologi yang Terintegrasi. Makalah disampaikan dalam *Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi 2006*.
- Salam, Abdul. 2007. *Hati-hati Investasi di TV Lokal*. <http://zkarnain.wordpress.com/2008/09/12/hati-hati-investasi-tv-lokal/>
- Tanudirdjo, Daud. 2003. Warisan Budaya untuk Semua: Arah Kebijakan Pengelola Warisan Budaya Indonesia di Masa Mendatang. Makalah disampaikan dalam *Kongres Kebudayaan V Bukit Tinggi 2003*.

(Footnotes)

- ¹ Naskah awal artikel ini ditulis untuk disampaikan dalam kegiatan Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi 2008 di Manado.

BIODATA PENULIS

Wuri Handoko, Lahir di Purworejo, 31 Maret 1976, Alumni S1 Arkeologi dari Universitas Hasanuddin. Bekerja di Balai Arkeologi Ambon sejak tahun 2006. Jabatan Fungsional : Peneliti Muda.
Email: wuri_balarambon@yahoo.com

Syahrudin Mansyur, Lahir di Rappang Sulawesi Selatan, 9 September 1977, Pendidikan S1 Arkeologi di Universitas Hasanuddin. Pasca Sarjana (S2) Arkeologi di Universitas Indonesia. Bekerja sebagai staf peneliti (Kandidat Peneliti) di Balai Arkeologi Ambon.
Email : hitam-putih07@yahoo.com

Karyamantha Surbakti, Alumni S1 Arkeologi Universitas Udayanan Bali. Bekerja sebagai staf peneliti (Kandidat Peneliti) di Balai Arkeologi Ambon.

Lucas Wattimena, Menamatkan pendidikan S1 Antropologi di Universitas Pattimura, saat ini sedang mengikuti program Pasca Sarjana (S2) Antropologi di universitas yang sama. Bekerja sebagai staf peneliti (Kandidat Peneliti) di Balai Arkeologi Ambon.
Email: bigboy_lucas@yahoo.com

Marlyn Salhuteru, Alumni S1 Arkeologi Universitas Hasanuddin, Makassar. Bekerja sebagai Staf Peneliti (Kandidat Peneliti) di Balai Arkeologi Ambon.
Email: marlynsalhuteru@gmail.com

Marlon Ririmasse, Pendidikan S1 Arkeologi di Universitas Gajah Mada. Pasca Sarjana (S2) Arkeologi di Universitas Leiden. Belanda. Bekerja sebagai Staf Peneliti (Kandidat Peneliti) di Balai Arkeologi Ambon. Email : ririmasse@yahoo.com

PEDOMAN PENULISAN JURNAL KAPATA ARKEOLOGI

1. Standar Umum

- a. Naskah merupakan naskah asli atau orisinil belum pernah dipublikasikan sebelumnya baik sebagai bagian dari buku ataupun tulisan dalam jurnal lainnya dan bukan merupakan revisi sebagian atau seluruhnya dari tulisan yang pernah dipublikasikan sebelumnya.
- b. Naskah berupa hasil penelitian tentang arkeologi khususnya dan unsur-unsur budaya lainnya yang memiliki keterkaitan dengan kearkeologian dan didukung data dari referensi yang akurat
- c. ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
- d. Abstrak dan Kata kunci harus ditulis dalam dua versi bahasa (Indonesia dan Inggris).
- e. Penyebutan istilah di luar bahasa Indonesia atau Inggris harus ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).
- f. Ditulis dengan menggunakan *MS Word* pada kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm), *font Times New Roman* ukuran 12, spasi 1,5, kecuali tabel (spasi 1,0). Batas atas dan kiri 4 cm, tepi kanan dan bawah 3 cm. Jumlah maksimal halaman naskah keseluruhan sebaiknya tidak lebih dari 20 halaman.
- g. Naskah dikirim dalam bentuk Soft Copy dan Hard Copy atau melalui alamat email: balar.ambon@yahoo.co.id
- h. Di bagian akhir tulisan (dibawah daftar Pustaka) mencatumkan biodata singkat penulis meliputi, nama lengkap, tempat/tgl lahir, pendidikan, jabatan fungsional dalam instansi, dilengkapi dengan alamat email ditulis dengan jarak satu spasi.
- i. Redaksi berhak mengatur waktu penerbitan naskah yang sudah dikirim.

2. Struktur Karya Tulis Ilmiah

Naskah Karya Tulis Ilmiah tersusun menurut urutan dan memiliki unsur bab sebagai berikut: a. Judul b. Nama dan Alamat Penulis, c. Abstrak, d. Kata kunci, e. Pendahuluan (berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, kerangka teori/konseptual, dan hipotesis [opsional]). f. Metode Penelitian (lokasi penelitian, pengumpulan data, metode analisis data) g. Hasil dan Pembahasan, h. Kesimpulan, i. Saran (opsional), j. Ucapan Terima Kasih (opsional) k. Daftar Pustaka l. Lampiran (opsional)

3. Cara Penulisan Judul

Judul diketik dengan huruf kapital tebal (***bold***) dan mencerminkan inti tulisan. Judul sebaiknya singkat, padat dan jelas.

4. Cara Penulisan Nama dan Alamat

- a. Nama penulis diketik di bawah judul, ditulis lengkap tanpa menyebutkan gelar.
- b. Alamat penulis (nama dan alamat instansi tempat bekerja)

5. Cara Penulisan Abstrak dan Kata Kunci

- a. Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan huruf cetak miring (*italic*) berjarak satu spasi, dengan Font Times New Roman, ukuran 11.
- b. Maksimal 150 kata dalam bahasa Inggris, atau 250 kata dalam bahasa Indonesia.
- c. Kata kunci terdiri dari tiga sampai lima kata, ditulis dengan huruf cetak normal.

- d. Jika *Abstract* dalam bahasa Inggris maka diikuti *Keywords* dalam bahasa Inggris.
- e. Jika Abstrak dalam bahasa Indonesia maka diikuti Kata kunci dalam bahasa Indonesia.

6. Cara Penyajian Tabel

- a. Judul tabel ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12
- b. Tulisan ‘Tabel’ dan ‘nomor’ ditulis tebal (***bold***), sedangkan judul tabel ditulis normal.
- c. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran judul tabel.
- d. Tabel ditampilkan rata kiri halaman (bukan *center*).
- e. Jenis dan ukuran *font* untuk isi tabel bisa disesuaikan menurut kebutuhan (*Times New Roman* atau *Arial Narrow* ukuran 8—11) dengan jarak spasi tunggal.
- f. Pencantuman sumber atau keterangan diletakkan di bawah tabel, rata kiri, menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.

7. Cara Penyajian Gambar, Grafik, Foto, atau Diagram

- a. Keterangan gambar, grafik, foto, atau diagram ditulis di bawah ilustrasi, menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.
- b. Tulisan ‘Gambar, Grafik, Foto, atau Diagram’ dan ‘nomor’ ditulis tebal (***bold***), sedangkan isi keterangan ditulis normal.
- c. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran gambar, grafik, foto, atau diagram.
- d. Gambar, grafik, foto, atau diagram ditampilkan di tengah halaman (*center*).
- e. Pencantuman sumber atau keterangan diletakkan di bawah ilustrasi, rata kiri, menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.

8. Cara Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka disusun berdasarkan abjad tanpa nomor urut dengan urutan sebagai berikut (nama pengarang, dengan cara penulisan yang baku), tahun penerbitan, judul artikel, judul buku/nama dan nomor jurnal, penerbit dan kotanya, sebagai contoh:

- Fagan, Brian M. 1985. *In the Beginning: An Introduction to Archaeology*. Toronto: Little, Brown and Company
- Mundardjito. 1993. *Pertimbangan Ekologi Dalam Penempatan Situs Masa Hindu-Budha di Daerah Yogyakarta Kajian Arkeologi Ruang Skala Makro*. Disertasi. Jakarta. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.
- Soejono, RP, 2008. *Sistem-Sistem Penguburan Pada Akhir Masa Prasejarah di Bali*. Jakarta. Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Tjandramita Uka, 2009 *Arkeologi Islam Nusantara*. Jakarta. Kepustakaan Populer Gramedia (KPG).

Kapata Arkeologi

Kapata adalah bahasa daerah Maluku yang artinya tradisi menurut peristiwa-peristiwa sejarah masa lampau dalam bentuk nyanyian bersyair. Mengacu kepada pengertian tersebut, maka penerbitan *Kapata Arkeologi* dimaksudkan sebagai media untuk menyebarluaskan berbagai informasi berkaitan dengan kebudayaan Maluku pada masa lampau, berdasarkan hasil-hasil penelitian arkeologi dan kajian ilmiah arkeologis.

Kapata Arkeologi diterbitkan oleh Balai Arkeologi Ambon dua kali setahun. Penerbitan ini bertujuan menggalakkan penelitian arkeologi khususnya di wilayah Maluku dan Maluku Utara serta umumnya di Indonesia, juga menyebarluaskan hasil-hasilnya baik di kalangan ilmuan maupun masyarakat luas. Redaksi menerima dan memuat kontribusi tulisan hasil penelitian arkeologi, sejarah, etnografi dan disiplin lain yang berkaitan dengan manusia dan kebudayaan.